

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria penilaian kelayakan penggantian mesin dengan menggunakan 4 kriteria yang terdiri dari Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) dan Profitability Ratio (PR).

Setelah dilakukan penelitian mengenai kelayakan penggantian mesin Unit Usaha Makanan Ternak KUD Mandiri Bayongbong menggunakan 4 kriteria penilaian dapat disimpulkan bahwa mesin lama dan mesin baru dapat memenuhi kriteria penilaian kelayakan finansial.

Pada kriteria penilaian NPV, mesin lama dan mesin baru memiliki nilai positif yang artinya penjualan produk pakan ternak berada diatas jumlah penjualan pada saat Break Even Point (BEP) atau pada saat titik impas. Walaupun pada koperasi tidak diperlukan nilai NPV yang besar, yang mana pada saat NPV bernilai sama dengan nol menandakan bahwa penjualan pakan ternak berada pada titik impas yang artinya semua kebutuhan anggota terpenuhi.

Pada kriteria penilaian IRR, antara mesin lama dan mesin baru sama-sama masuk dalam kategori layak, artinya nilai sekarang sama besarnya dengan harga beli mesin baik itu mesin lama maupun mesin baru.

Pada kriteria penilaian Net B/C antara mesin lama dan mesin baru sama-sama masuk dalam kategori layak, artinya kas masuk lebih besar daripada kas keluar baik itu kas masuk atau kas keluar dari mesin lama maupun mesin baru.

Pada kriteria penilaian PR, mesin lama dan mesin baru memiliki nilai lebih besar dari pada 1 yang artinya jumlah penerimaan lebih besar dibandingkan dengan biaya operasionalnya. Mesin baru akan sangat efektif digunakan apabila permintaan terhadap produk pakan ternak meningkat, dikarenakan mesin baru dapat lebih menekan biaya.

2. Manfaat ekonomi anggota tersebut paling terasa perubahannya pada manfaat ekonomi tidak langsung yaitu Hasil Usaha, karena ada beberapa biaya yang berkurang sehingga memperbesar Hasil Usaha yang didapatkan.

Pada produk pakan ternak, anggota masih belum merasakan manfaat yang besar dari pemberian pakan ternak kepada sapi yang dipelihara anggota dan dari pandangan karyawan di unit usaha Makanan Ternak, produk pakan ternak dibuat sudah berdasarkan komposisi yang sudah ditetapkan dan lebih berkualitas daripada pakan ternak diluar koperasi

Sedangkan untuk cara pembayaran dari pembelian produk pakan ternak dirasa sangat praktis oleh anggota karena sistem pemotongan dari pembayaran pembelian susu oleh koperasi.

Pendistribusian pakan ternak sudah dilakukan oleh koperasi dengan baik karena koperasi mendistribusikan nya langsung ke rumah-rumah anggota sehingga anggota tidak perlu mengambil pakan ternak ke koperasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disimpulkan sebelumnya, maka saran yang diharapkan dapat membantu KUD Mandiri Bayongbong agar dapat meningkatkan kinerja koperasi di masa yang akan datang. Adapun sarannya akan dipaparkan sebagai berikut :

5.2.1. Saran Teoritis

1. Disarankan pada Peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai analisis aspek finansial penggantian mesin. Seperti menganalisis lebih mendalam faktor apa saja yang harus diperhatikan dalam penggantian mesin.
2. Apabila terdapat penelitian sejenis, disarankan agar lebih mendeskripsikan biaya operasional yang sangat berkaitan dengan mesin yang digunakan.
3. Disarankan kepada Peneliti selanjutnya untuk menambah analisis kelayakan investasi penggantian mesin, yaitu membandingkan kelayakan dari investasi mesin lama dan investasi mesin baru.
4. Disarankan kepada Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian analisis aspek finansial penggantian mesin pendingin susu jika mesin tersebut ingin diganti di KUD Mandiri Bayongbong atau dapat juga di koperasi lainnya.
5. Disarankan kepada Peneliti Selanjutnya untuk lebih menghubungkan analisis kelayakan aspek keuangan penggantian mesin dengan manfaat ekonomi anggota, seperti apa saja dampak bagi ekonomi anggota dari penggantian mesin.

5.2.2. Saran Praktis

1. Sebaiknya tetap dilakukan pengontrolan terhadap biaya-biaya yang memiliki proporsi cenderung lebih besar agar tidak terjadi pembengkakan, peningkatan produksi pakan ternak dengan cara meningkatkan kualitas dari produk pakan ternak dan koperasi harus tetap memperhatikan bagaimana penerapan efisiensi biaya.
2. Salah satu yang dapat dilakukan koperasi adalah dengan mencari distributor bahan baku yang dapat menawarkan harga lebih murah dan meminimumkan biaya produksi sehingga koperasi dapat menawarkan harga yang lebih rendah dari sebelumnya kepada anggota dan meningkatkan pendapatan.
3. Sebaiknya koperasi mulai melakukan peningkatan kualitas dengan cara memperbaharui komposisi yang ada dalam produk pakan ternak dan juga melakukan sosialisasi pemberian pakan kepada anggota agar anggota mengetahui proporsi pakan ternak yang harus diberikan oleh anggota kepada sapi dan tentunya didukung juga dengan pemeliharaan dan perawatan sapi, sehingga sapi dapat menghasilkan susu yang lebih banyak dan berkualitas untuk dijual kepada koperasi.

IKOPIN